

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LAGU BUGIS TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS TEKS NARASI BAHASA BUGIS DI WATANSOPPENG

Nurwina<sup>1</sup>, Muhammad Saleh<sup>2</sup>, dan Sultan<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar  
Email: [nurwina69@gmail.com](mailto:nurwina69@gmail.com)

**Abstract:** The Influence of Using Bugis Song Media on Learning Outcomes of Writing Narrative Texts in Bugis Language in Watansoppeng. The purpose of this study was to describe the effect of using Bugis song media on learning outcomes to write narrative text in Bugis language in Watansoppeng. The research method used in this study was pre-experiment with a one-group pretest-posttest design. The data collection technique is a test which is divided into pretest and posttest. The population of this study were all students of class VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng for the academic year 2020-2021 with a total of 192 students. Sampling was taken by random sampling technique. The results showed that before using the Bugis song media it was in the low category with an average score of 63.33, after using the Bugis song media it was in the high category with an average score of 85.63. Based on the results of the hypothesis test  $p\text{-value} < 0.05$ , namely  $0.000 < 0.05$ , there is a significant effect of using Bugis song media on the learning outcomes of writing narrative text in Bugis language in Watansoppeng.

**Keywords:** Influences, Media, Bugis Songs, Narrative Text

**Abstrak:** Pengaruh Penggunaan Media Lagu Bugis Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Bahasa Bugis di Watansoppeng. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media lagu Bugis terhadap hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis di Watansoppeng. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data yakni tes yang dibagi menjadi *pretest* dan *posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng Tahun Ajaran 2020-2021 dengan jumlah siswa sebanyak 192 orang. Pengambilan sampel diambil dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media lagu Bugis berada pada kategori *rendah* dengan nilai rata-rata 63,33, setelah menggunakan media lagu Bugis berada pada kategori *tinggi* dengan nilai rata-rata 85,63. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis  $p\text{-value} < 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ , terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media lagu Bugis terhadap hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis di Watansoppeng.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Media Lagu, Teks Narasi

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi antar sesama manusia (Jahrir & Tahir, 2020). Begitu pun halnya dengan bahasa-bahasa daerah yang ada di setiap daerah di Indonesia. Bahasa Bugis adalah salah satu di antara sekian banyak bahasa daerah yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia yang masih tetap digunakan dan dipelihara oleh masyarakat penuturnya (Syamsuryah, 2017). Oleh karena itu, sewajarnya apabila bahasa Bugis harus tetap dibina, dipelihara, dan dikembangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Bugis yaitu dengan menerapkan pembelajaran bahasa Bugis di sekolah. Pembelajaran bahasa Bugis dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa melalui suatu pendidikan baik tingkat formal maupun nonformal (Feri & Jahrir, 2020).

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran bahasa berbasis teks. Pada pembelajaran bahasa Bugis di sekolah diarahkan pada empat aspek keterampilan berbahasa, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Nuzula & Sastromiharjo, 2018). Salah satu aspek yang sangat produktif di antara keempat aspek keterampilan tersebut yaitu keterampilan menulis karena di dalam menulis sangat dibutuhkan keterampilan khusus, mulai dari pemilihan kata sampai penyusunan tulisan secara utuh. Nurgiyantoro (2010: 423) mengatakan bahwa kegiatan menulis menghendaki

orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya yang menyangkut masalah ejaan (Mardiah et al., 2018). Pembelajaran keterampilan menulis dikenal dengan empat jenis yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi.

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi (Kusumawarti & Subiyantoro, n.d.). menurut Wahyono (2016: 125), teks narasi yaitu karangan yang menyampaikan suatu rangkaian peristiwa atau kejadian. Cerita yang diuraikan biasanya berupa cerita nyata dan dapat pula berupa cerita fiktif atau sebatas rekaan. Secara umum tujuannya adalah menyampaikan amanat cerita kepada pembaca. Tujuan khususnya adalah menghibur, menambah wawasan serta memberikan pengalaman estetis kepada pembaca (Haslinda et al., n.d.).

Junus, A. M. dan Junus, A. F (2004: 102), mengemukakan ciri-ciri teks narasi menjadi 6, yaitu: (1) Menggambarkan dengan sejelas-jelasnya suatu peristiwa yang telah terjadi. (2) Produksi masa lampau merupakan bidang utamanya. (3) Terikat pada waktu, jadi bersifat dinamis. (4) Menambah pengetahuan melalui jalan cerita. (5) Berusaha menjawab “apa yang telah terjadi?” (6) Narasi adalah kisah.

Menurut Keraf (2010: 147), ada tiga struktur teks narasi berdasarkan bagian-bagian alur, yaitu: (1) Bagian pendahuluan, berisi tentang pengenalan yaitu bagian permulaan dari teks narasi yang meliputi pengenalan tokoh, suasana, latar, dan unsur-unsur lainnya. (2)

Bagian perkembangan, berisi komplikasi yaitu bagian dari teks narasi yang berisi konflik atau pokok persoalan yang ada dalam cerita. (3) Bagian penutup, berisi tentang resolusi yaitu memuat jalan keluar atau pemecahan konflik yang diceritakan pada bagian komplikasi. Untuk menulis teks narasi bahasa Bugis hampir sama dengan menulis teks narasi dalam bahasa Indonesia, perbedaannya hanya terletak pada struktur bahasa dan kalimatnya (Sari, 2019).

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari salah satu guru bahasa Bugis di SMP Negeri 1 Watansoppeng, kendala yang dihadapi siswa dalam menulis yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide atau gagasan untuk kemudian ditulis ke dalam bentuk teks narasi bahasa Bugis. Sehingga teks narasi yang mereka tulis biasanya hanya terdiri dari 1 sampai 2 paragraf saja. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya variasi metode maupun media pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi membosankan. Kondisi seperti ini tentunya akan menghambat siswa untuk aktif dan kreatif sehingga menyebabkan rendahnya kualitas siswa dalam menulis dengan menggunakan bahasa Bugis. Dari permasalahan tersebut, maka calon peneliti kemudian tertarik untuk mencoba menerapkan salah satu media pembelajaran yaitu media audiovisual. Media audiovisual yang dimaksudkan disini adalah media lagu Bugis.

Penelitian seperti ini sudah pernah dilakukan oleh Bismar (2016) dengan judul penelitian Keefektifan Media Lagu “Berita Kepada Kawan”

Karya Ebiet G Ade dalam Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 36 Makassar dan Jumaryatun (2014) dengan judul penelitian Penggunaan Media Lagu sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Menulis Cerpen. Kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa penggunaan media lagu dapat berpengaruh dalam pembelajaran menulis baik itu menulis puisi maupun cerpen. Tetapi mereka hanya membahas mengenai penggunaan media lagu dalam keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia, belum ada yang membahas mengenai penggunaan media lagu Bugis dalam keterampilan menulis bahasa Bugis.

Media dibagi berdasarkan indera yang terlibat, yaitu: (1) Media visual, yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Media visual dapat berupa alat peraga, yaitu: benda-benda alamiah, kartu, orang dan kejadian. (2) Media Audio, yaitu media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara. (3) Media Audiovisual, yaitu media pembelajaran yang melibatkan indera pendengar dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses (Jahrir & Tahir, 2020).

Media lagu Bugis merupakan suatu media audio yang berisi alunan syair untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan narasi. Dalam sebuah lagu ada beberapa macam diksi yang bisa memberikan suguhan kata-kata yang dapat membantu siswa dalam menulis teks narasi (Antoni & Permadi, 2018). Menurut Mahmud (dalam Anggraeni, 2016: 51)

mengatakan bahwa lagu dapat menstimulus daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam berpikir pada saat proses menulis sekaligus sebagai jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran maupun kejadian berdasarkan lagu yang didengar. Lagu sebagai salah satu media pembelajaran dapat berpengaruh pada daya kreatif siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Lazanov (dalam Bobbie De Porter, 2006:73) yang menyatakan bahwa musik berpengaruh pada guru dan siswa. Guru dapat menggunakan lagu untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian pra eksperimen (*pre-experimental*) yang merupakan salah satu bagian dari penelitian eksperimen (*experimental research*). Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* menggunakan satu kelompok subjek yang diberi tes awal atau tes akhir. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng berjumlah 192 siswa dengan mengambil sampel kelas VIII-1 sebanyak 30 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Selanjutnya, teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes. Tes yang dimaksud terbagi dua bagian yaitu *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Bahasa Bugis Sebelum Menggunakan Media Lagu Bugis

Hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks narasi bahasa Bugis sebelum menggunakan media lagu Bugis, digambarkan melalui analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif menggambarkan nilai siswa mulai yang tertinggi hingga yang terendah. kategorisasi hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis sebelum menggunakan media lagu Bugis dapat dilihat pada tabel 1:

**Tabel 1 Nilai Pretest**

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	%	Rata-rata
1	90-100	Sangat tinggi	1	3,3	63,33
2	80-89	Tinggi	3	10	
3	70-79	Sedang	11	36,6	
4	40-69	Rendah	13	43	
5	0-39	Sangat Rendah	2	6,6	
Jumlah			30	100	

Berdasarkan tabel 1 dapat digambarkan bahwa perolehan nilai untuk kategorisasi di atas menunjukkan bahwa kelompok sangat tinggi memiliki nilai antara 90-100, kelompok tinggi memiliki nilai antara 80-90, kelompok sedang memiliki nilai antara 70-79. Kelompok rendah memiliki nilai antara 40-69, dan kelompok sangat rendah memiliki nilai 39 ke bawah.

Hasil dari kategorisasi hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis sebelum menggunakan media lagu Bugis menunjukkan bahwa 1 orang siswa memperoleh kategori sangat tinggi (3,3%),

kategori tinggi diperoleh oleh 3 orang siswa (10%). Kategori sedang diperoleh oleh 11 siswa (36,6%), dan kategori rendah sebanyak 13 orang siswa (43%), sedangkan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang siswa (6,6%). Berdasarkan tabel 4.2, maka hasil belajar siswa pada saat *pretest* berada pada kategori *rendah* dengan nilai rata-rata 63,33.

**Deskripsi Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Bahasa Bugis Setelah Menggunakan Media Lagu Bugis**

Hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks narasi bahasa Bugis setelah menggunakan media lagu Bugis, digambarkan melalui analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif menggambarkan perolehan nilai siswa yang tertinggi dan terendah. kategorisasi hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis setelah menggunakan media lagu Bugis dapat dilihat pada tabel 2:

**Tabel 2 Nilai Posttest**

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	%	Rata-rata
1.	90-100	Sangat tinggi	19	63,3	85,63
2.	80-89	Tinggi	5	16,6	
3.	70-79	Sedang	3	10	
4.	40-69	Rendah	-	-	
5.	0-39	Sangat Rendah	3	10	
Jumlah			30	100	

Berdasarkan Tabel 2 dapat digambarkan bahwa perolehan nilai untuk kategorisasi di atas menunjukkan bahwa kelompok sangat tinggi memiliki nilai antara 90-100, kelompok tinggi memiliki nilai antara 80-90, kelompok sedang memiliki nilai antara 70-79. Kelompok rendah memiliki nilai

antara 40-69, dan kelompok sangat rendah memiliki nilai 39 ke bawah.

Hasil dari kategorisasi hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis setelah menggunakan media lagu Bugis menunjukkan bahwa 19 orang siswa memperoleh kategori sangat tinggi (63,3%), kategori tinggi diperoleh oleh 5 orang siswa (16,6%). Kategori sedang diperoleh oleh 3 orang siswa (10%), tidak ada siswa yang memperoleh kategori rendah, sedangkan kategori sangat rendah sebanyak 3 orang siswa (10%). Berdasarkan tabel 4.10, maka hasil belajar siswa pada saat *posttest* berada pada kategori *tinggi* dengan nilai rata-rata 85,63.

**Pengaruh Penggunaan Media Lagu Bugis terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Bahasa Bugis**

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu Bugis terhadap hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis, maka data yang diperoleh dari dua pertemuan (*pretest* dan *posttest*) dianalisis dengan menggunakan statistika inferensial. Analisis statistika inferensial menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji *t* atau uji hipotesis.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.172	1	58	.680

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,38. Sementara hasil belajar dikatakan mengikuti populasi yang berdistribusi normal jika nilai  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas**  
Berdasarkan Tabel 4

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Difference 1	-2.200000	24.43005	4.46030	-31.12233	12.87767	-4.932	29	.000

diketahui bahwa hasil perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan oleh program SPSS diperoleh nilai signifikansi (Sig.)  $0,680 > \alpha 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa sampel *pretest* dan *posttest* yaitu sampel yang diajar tanpa menggunakan media lagu Bugis dan sampel yang diajar menggunakan media lagu Bugis memiliki varian yang homogen.

**Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.46405516
Most Extreme Differences	Absolute	.257
	Positive	.173
	Negative	-.257
Kolmogorov-Smirnov Z		1.407
Asymp. Sig. (2-tailed)		.038

Ha: Media lagu Bugis berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis.

Kriteria pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

Jika Sig > 0,05 maka Ha ditolak

Jika Sig < 0,05 maka Ha diterima

Berdasarkan Tabel 5 di atas, hasil analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis (Ha) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media lagu Bugis terhadap hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng.

## PEMBAHASAN

Hasil belajar keterampilan menulis teks narasi bahasa Bugis sebelum menggunakan media lagu Bugis (*pretest*) dikategorikan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari sampel yang menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi hanya diperoleh oleh satu orang siswa (3,3%), kategori tinggi diperoleh oleh tiga orang siswa (10%). Kategori sedang diperoleh oleh sebelas orang siswa (36,6%), dan kategori rendah sebanyak tiga belas orang siswa (43%), sedangkan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang siswa (6,6). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 63,33 dengan kategori rendah.

Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada saat *pretest* cenderung rendah. Dilihat dari aspek isi gagasan yang dikemukakan memperoleh nilai rata-rata 74,40 dengan kategori sedang dimana sebagian siswa hanya menyalin teks

narasi yang ada di internet bukan dari hasil karangan sendiri. Aspek struktur teks narasi hanya memperoleh nilai rata-rata 58,90 dengan kategori rendah dimana siswa tidak memunculkan ketiga struktur teks narasi. Aspek penggunaan kalimat memperoleh nilai rata-rata 61,86 dengan kategori rendah dimana ada beberapa penggunaan kalimat yang kurang efektif dan agak sulit untuk dipahami. Aspek pilihan kata memperoleh nilai rata-rata 58,86 dengan kategori rendah dimana ada beberapa pilihan kata yang kadang-kadang tidak tepat. Aspek penggunaan ejaan/tanda baca memperoleh nilai rata-rata 63,46 dengan kategori rendah dimana beberapa siswa hanya sekadar menulis tanpa memperhatikan lebih detail tulisan yang mereka buat.

Hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis setelah menggunakan media lagu Bugis (*posttest*), dapat digambarkan bahwa ada peningkatan dibandingkan dengan saat *pretest*. Hal tersebut dapat dilihat dari sampel yang menunjukkan bahwa sebanyak 19 orang siswa berada pada kategori sangat tinggi (63,3%), kategori tinggi sebanyak 5 orang siswa (16,6%), kategori sedang sebanyak 3 orang siswa (10%), tidak ada siswa yang memperoleh kategori rendah, sedangkan kategori sangat rendah sebanyak 3 orang siswa (10%). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa 85,63% dengan kategori tinggi.

Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada saat *posttest* cenderung tinggi. Dilihat dari aspek isi gagasan yang dikemukakan memperoleh nilai rata-rata 88,76 dengan kategori tinggi, siswa lebih mudah menentukan tema teks narasi

yang sesuai dengan lagu Bugis yang telah didengarkan dan siswa telah mampu mengembangkan ide cerita dengan baik. Aspek struktur teks narasi memperoleh nilai rata-rata 83,83 dengan kategori tinggi siswa telah mampu mengembangkan alur cerita yang mereka buat dengan baik. Teks narasi yang mereka buat telah mencakup ketiga struktur teks narasi yaitu pengenalan, komplikasi, dan resolusi. Aspek penggunaan kalimat memperoleh nilai rata-rata 85,03 dengan kategori tinggi dan aspek pilihan kata memperoleh nilai rata-rata 80,90 dengan kategori tinggi dimana hal ini menunjukkan bahwa kalimat dan pilihan kata yang digunakan lebih efektif dan mudah dipahami. Adapun aspek penggunaan ejaan/tanda baca memperoleh nilai rata-rata 89,20 dengan kategori tinggi, hasil tulisan siswa menunjukkan bahwa kesalahan penulisan atau ejaan mulai berkurang pada saat *posttest* dibandingkan pada saat *pretest* dimana siswa hanya sekadar menulis tanpa memperhatikan lebih detail tulisan yang mereka buat.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan media lagu Bugis mampu membangkitkan semangat, minat, dan kreativitas siswa dalam pembelajaran sehingga potensi yang ada dalam diri siswa dapat muncul sehingga mudah dalam menghasilkan ide atau gagasan dalam menulis teks narasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Wati dkk (2018: 349) yang mengatakan bahwa lagu sebagai salah satu media pembelajaran sangat berpengaruh pada daya kreatif siswa. Media lagu dalam pembelajaran adalah sebagai inspirasi yang dapat membangkitkan keinginan dan minat baru,

membangkitkan motivasi rangsangan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar menulis.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan di antaranya adalah pada proses pengumpulan data dilakukan secara daring melalui aplikasi WhatsApp karena adanya pandemi covid-19, sehingga hasil belajar yang diperoleh berpotensi berbeda hasilnya jika dilakukan secara langsung. Artinya pada saat siswa mengerjakan tes, peneliti tidak bisa mengontrol dan mengendalikan proses pembelajaran secara langsung sehingga hasil pekerjaan dari siswa yang dijadikan sampel penelitian tidak dapat dipastikan bahwa itu murni dari hasil pekerjaan mereka sendiri.

## PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng sebelum menggunakan media lagu Bugis berada pada kategori *rendah* dengan nilai rata-rata 63,33.
2. Hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng setelah menggunakan media lagu Bugis berada pada kategori *tinggi* dengan nilai rata-rata 85,63.
3. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis  $p\text{-value} < 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis

(Ha) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media lagu Bugis terhadap hasil belajar menulis teks narasi bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, T., & Permadi, T. (2018). Pertunjukan Krinok sebagai Media Pelestarian Tradisi Lisan. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 821–828.
- Feri, L., & Jahrir, A. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Panrita: Jurnal Bahasa Dan Sastra Daerah Serta Pembelajarannya*, 1(1), 38–42.
- Haslinda, S. P., Azis, S. A., & Thaba, A. (n.d.). *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*.
- Jahrir, A. S., & Tahir, M. (2020). Live broadcast impact in teaching and learning process during Covid-19 pandemic. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 3(4), 150–153.
- Kusumawarti, E., & Subiyantoro, S. (n.d.). Minat Belajar: Faktor Pendukung Keterampilan Menulis Narasi. *Seminar Nasional Pendidikan*, 14.
- Mardiah, M., Refdinal, R., & Ridwan, R. (2018). Korelasi Kemampuan Menyusun Paragraf dan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Keterampilan Menulis Laporan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 1(2), 67–74.



- Nuzula, K., & Sastromiharjo, A. (2018). Pembelajaran Membaca Teks Deskripsi menggunakan Model 5M Berbasis Kearifan Lokal. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 1061–1070.
- Sari, M. N. (2019). *Pengembangan Media Komik Materi Memaparkan Informasi Penting dari Menggali Teks Narasi Pada Siswa Kelas V SDN Karang Juwana UNNES*.
- Syamsuryah, S. (2017). *Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Bugis dengan Menggunakan Aksara Lontaraq pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Liriaja Kabupaten Soppeng*. FBS.